

LAPORAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN
PT ANUGERAH BUANA CENTRAL MULTIFINANCE
TAHUN 2025



ABC FINANCE

Office:
Kantor Graha EMG
Jl. R Tumenggung Suryo No.32-34 Malang
Tlp : 0341-491222
Fax : 0341-47007

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	i
BAB I RINGKASAN EKSEKUTIF	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Visi, Misi Keuangan Berkelanjutan PT Anugerah Buana Central Mltifinance.....	1
I.2.1 Visi Utama PT Anugerah Buana Central Multifinance.....	1
I.2.2 Misi Utama PT Anugerah Buana Central Finance.....	1
I.2.3 Visi Keuangan Berkelanjutan.....	1
I.2.4 Misi Keuangan Bekelanjutan.....	2
I.3 Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	2
I.4 Rencana Keuangan Berkelanjutan.....	2
I.4.1 Rencana 5 Tahunan.....	3
I.4.2 Rencana 1 Tahunan.....	4
I.5 Alokasi Sumber Daya.....	5
I.6 Penanggung Jawab Pelaksanaan Progam Keuangan Berkelanjutan....	5
BAB II PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGANBERKELANJUTAN	
II.1 Rujukan Yang Digunakan Sebagai Acuan.....	6
II.2 Proses Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	6
II.3 Keterlibatan Pihak Yang Melakukan Penyusunan.....	6
BAB III FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	
III.1 Rencana Strategis PT Anugerah Buana Central Multifinance.....	7
III.2 Kapasitas Organisasi Saat Ini.....	7
III.2.1 Struktur Organisasi & Manajemen.....	7
III.2.2 Sumber Daya Manusia.....	9
III.3 Kondisi Keuangan & Kapasitas Teknis Saat Ini.....	10
III.3.1 Kondisi Keuangan PT Anugerah Buana Central Multifinance	10

III.3.2 Kapasitas Teknis PT Anugerah Buana Central Multifinance...	14
III.5 Strategi Komunikasi Saat Ini.....	14
III.5.1 Komunikasi Eksternal.....	14
III.5.2 Komunikasi Internal.....	14
III. 5.3 Penerapan Keterbukaan Informasi.....	

BAB IV PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

IV.1 Dasar Pemikiran.....	15
IV.1.1 Prioritas Implementasi Keuangan Berkelanjutan.....	15
IV.1.2 Alasan Pemilihan Prioritas.....	15
IV.1.3 Uraian Aktivitas Untuk Implementasi Prioritas Keuangan Berkelanjutan.....	15
IV.2 Kegiatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	16
IV.3 Sumber Daya.....	16
IV.3.1 Sumber Dana.....	16
IV.3.2 Sumber Daya Manusia.....	16
IV.3.3 Kerjasama Dengan Pihak Ketiga.....	16
IV. 4 Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program.....	16

BAB V TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

V.1 Penanggung Jawab Monitoring & Evaluasi Aksi Keuangan Berkelanjutan..	17
V.2 Penentuan Waktu Untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	17
V.3 Tindak Lanjut Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	17
V.4 Mitigasi Risiko Bila Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak tercapai..	17

BAB I

RINGKASAN EKSEKUTIF

I.1 Latar Belakang.

PT Anugerah Buana Central Multifinance adalah sebuah perusahaan pembiayaan yang berkantor pusat di Kota Malang Jawa Timur. PT Anugerah Buana Central Multifinance sebagai perusahaan pembiayaan dengan asset dibawah Rp. 500 milyar namun Perseroan tetap melakukan penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Dalam melaksanakan laporan keuangan berkelanjutan maka persero berpegang penuh terhadap peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu POJK No 51/POJK.03/2017 dan juga mengembangkan dan menerapkan instrument ekonomi lingkungan hidup yaitu kebijakan yang ramah Lingkungan hidup dalam sistem lembaga keuangan khusus nya dikota Malang yang merupakan implementasi dari Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009

I.2 Visi, Misi Keuangan Berkelanjutan PT Anugerah Buana Central Multifinance

I.2.1 Visi Utama PT Anugerah Buana Central Multifinance
Menjadi Perusahaan Pembiayaan Terkemuka di Indonesia

I.2.2 Misi Utama PT Anugerah Buana Central Multifinance

- Pengelolaan Perusahaan berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik dan berbasis resiko
- Memberikan nilai terbaik bagi para *stakeholder* secara berkesinambungan.

I.2.3 Visi Keuangan Berkelanjutan

Berdasarkan penjelasan atas POJK no 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dapat dilihat bahwa tujuan penerapan Keuangan Berkelanjutan yaitu:

- a. menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan pendanaan ke masyarakat yang lebih luas;
- b. meningkatkan daya tahan dan daya saing LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik melalui pengelolaan risiko sosial dan Lingkungan Hidup yang lebih baik dengan cara

mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan sehingga mampu berkontribusi positif pada stabilitas sistem keuangan;

- c. mengurangi kesenjangan sosial, mengurangi dan mencegah kerusakan Lingkungan Hidup, menjaga keanekaragaman hayati, dan mendorong efisiensi pemanfaatan energi dan sumber daya alam; dan
- d. mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Perseroan memandang visi utama Perseroan telah sesuai dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan dalam proses untuk menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka yang paling dinamis dan terpercaya keempat poin tujuan penerapan Keuangan Berkelanjutan tersebut harus selalu menjadi perhatian Perseroan agar visi Perseroan tercapai.

I.2.4 Misi Keuangan Berkelanjutan

Untuk mewujudkan visi Keuangan Berkelanjutan, Perseroan memiliki misi Keuangan Berkelanjutan yang juga merupakan misi utama Perseroan. Seperti yang ada dalam misi Perseroan bahwa Perseroan akan menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance*, memberikan solusi finansial yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan kemudian menjaga dan meningkatkan kepercayaan dalam hubungan antara kelompok-kelompok bisnis dan pelanggan sehingga dapat berkontribusi positif pada stabilitas sistem keuangan.

I.3 Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Tujuan rencana aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan adalah menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka yang dinamis dan terpercaya, dengan selalu menyediakan layanan terbaik khusus nya untuk warga Malang dan Jawa Timur

I.4 Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Perseroan membagi penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan menjadi 2 (dua) yaitu: Rencana 5 (lima) tahunan dan rencana 1 (satu) tahunan.

I.4.1 Rencana 5 Tahunan

Tabel I.4.1 Rencana 5 Tahunan Aksi Keuangan Berkelanjutan

No.	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1.	2022	Pengembangan Sumber Daya Manusia terutama di Divisi Marketing, IT, dan legal.	Divisi marketing bisa mengetahui tentang peluang-peluang dan potensi sector usaha yang masih aman sekaligus dapat memnuhi kebutuhan masyarakat akan pembiayaan
			Divisi IT bisa menyajikan secara cepat dan akurat data keuangan yang ada dalam perseroan dan juga jangan sampai tertinggal dengan pesaing
			Divisi Legal bisa meningkatkan pengetahuannya dalam rangka menyelesaikan problem <i>loan</i> yg terjadi baik secara legal maupun non legal
2.	2023	Pengembangan sumber daya manusia terutama di divisi marketing, IT dan legal.	Divisi Marketing bisa mengetahui tentang peluang-peluang dan potensi sektor usaha yang masih aman sekaligus dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan pembiayaan
			Divisi IT bisa menyajikan secara cepat dan akurat data keuangan yang ada dalam perseroan dan juga jangan sampai tertinggal dengan pesaing
			Divisi Legal bisa meningkatkan pengetahuannya dalam rangka menyelesaikan problem <i>loan</i> yg terjadi baik secara legal maupun non legal
		Pelaksanaan Edukasi dan pengenalan produk ke masyarakat	Melaksanakan edukasi ke masyarakat dari Team Edukasi yang telah dibentuk kepada masyarakat yang membutuhkan pembiayaan.
		Pembaharuan standar operasional sesuai perkembangan peraturan	Standar Operasional telah diperbaharui sesuai perkembangan peraturan.
		Pengelolaan portofolio pembiayaan dengan memperhatikan resiko	Setiap pelepasan pembiaayaan kepada masyarakat dilakukan dengan melihat potensi sektor ekonomi yang masih layak dan mempunyai prospek kedepan nya.

No.	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
3.	2024-2026	Pengembangan Sumber Daya Manusia terutama di Divisi Marketing, IT & Legal	Divisi marketing bisa mengetahui tentang peluang-peluang dan potensi sektor usaha yang masih aman sekaligus dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan pembiayaan Divisi IT bisa menyajikan secara cepat dan akurat data keuangan yang ada dalam perseroan dan juga jangan sampai tertinggal dengan pesaing Divisi Legal bisa meningkatkan pengetahuannya dalam rangka menyelesaikan problem loan yg terjadi baik secara legal maupun non legal
		Pelaksanaan edukasi dan pengenalan produk ke masyarakat	Melaksanakan edukasi ke masyarakat dari Team Edukasi tentang penggunaan fasilitas pembiayaan dan juga produk-produk pembiayaan
		Pembaharuan Standart operasional sesuai perkembangan peraturan	Standar Operasional telah diperbaharui sesuai perkembangan peraturan
		Pengelolaan portofolio pembiayaan Perseroan dengan Memperhatikan risiko	Setiap pelepasan pembiayaan ada batas memutus pemberian Kredit (BMPK) dan melalui Komite Kredit yang ada. Sehingga potensi resiko pemberian pembiayaan bisa di eliminir.

1.4.2 Rencana 1 Tahunan

Tabel 1.4.2 Rencana 1 Tahunan Aksi Keuangan Berkelanjutan

Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Keberhasilan
Januari 2025	Pengembangan Sumber Daya Manusia terutama di Divisi Marketing, IT dan Legal	Bagian marketing selalu meningkatkan pengetahuannya dengan mengikuti pelatihan-pelatihan dan selalu <i>update</i> akan peraturan yang mendukung pekerjaannya serta mampu mengidentifikasi kebutuhan masyarakat akan pembiayaan.	Divisi Marketing, IT, dan legal dapat memenuhi kebutuhan manajemen dan masyarakat pengguna jasa pembiayaan
		Divisi Marketing dapat merekrut tenaga marketing yang berpengalaman dan kompeten untuk memperkuat divisinya dalam mencapai target yang telah ditetapkan.	
		Divisi Legal bisa meningkatkan pengetahuannya dalam rangka menyelesaikan problem <i>loan</i> yg terjadi baik secara legal maupun non legal	
		Divisi IT dapat mengembangkan program <i>software</i> sesuai kebutuhan perusahaan dan mengikuti regulasi yang ada sehingga menghasilkan laporan keuangan yang <i>real time</i> dan akurat.	
1 Februari 2025 s.d 31 Oktober 2025	Pelaksanaan Edukasi dan pengenalan produk ke masyarakat	Team Edukasi yang telah dibentuk melakukan edukasi dan sosialisasi ke masyarakat mengenai produk pembiayaan maupun hal – hal yang terkait dengan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank, dengan wilayah pelaksanaan Kota Malang serta Kabupaten Malang	Tingkat pengenalan masyarakat untuk produk yang tersedia dan pengetahuan akan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.
1 Januari 2025 s.d 30	Pembaharuan Standart	Dibentuk Divisi Kepatuhan yang terpisah dari Divisi	SOP dan kebijakan sesuai dengan Undang-

Juni 2025	Operasional Prosedur sesuai perkembangan peraturan	Audit Internal. Fungsi dari Divisi Kepatuhan adalah mereview SOP atau kebijakan yang telah dibuat oleh perusahaan. Apakah sudah sesuai dengan Undang-Undang dan peraturan yang ditetapkan oleh regulator Mengusulkan kepada Direksi atas SOP atau kebijakan yang belum dibuat oleh perusahaan.	Undang dan regulasi yang telah ditetapkan.dan dapat diimplementasikan oleh seluruh karyawan dalam menjalankan operasional perusahaan.
-----------	---	--	--

I.5 Alokasi Sumber Daya

Untuk melaksanakan program kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan akan menggunakan seluruh sumber daya yang ada di Perusahaan saat ini terutama untuk fokus pada pengembangan produk pembiayaan. Perusahaan akan bekerja sama dengan pihak ketiga bila dibutuhkan dan belum berencana menambah sumber daya manusia.

I.6 Penanggung Jawab Pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan

Aksi Keuangan Berkelanjutan dipimpin oleh Direksi Perusahaan dan didukung oleh seluruh divisi yang ada di Perusahaan. Rincian unit kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 1.6 Penanggung Jawab Pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan

Divisi IT	Bertanggung jawab atas pengawasan pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan teknologi informasi Perusahaan untuk menunjang seluruh kegiatan Perseroan.
Divisi Internal Audit	Bertanggung jawab atas pengawasan pelaksanaan sistem dan prosedur operasional apakah sudah sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan Perseroan yang selaras dengan Peraturan OJK
Divisi Kepatuhan dan Risk Management	Bertanggung jawab atas strategi dalam melakukan mitigasi risiko dan Risk Management Perseroan sehingga risiko bias dikelola dengan baik.
Divisi Akuntansi dan Keuangan	Bertanggung jawab atas kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran uang, pencatatan, dokumentasi, pengawasan dan pelaporannya.
Divisi Marketing dan Customer Service	Bertanggung jawab dalam komunikasi dan koordinasi antara nasabah dengan seluruh bagian dalam perseroan sehubungan dengan informasi mengenai produk2 pembiayaan, dalam usaha memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah sesuai dengan rencana dan tujuan perseroan dan sesuai dengan peraturan Perusahaan dan Otoritas Jasa Keuangan

BAB II

PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

II.1 Rujukan Yang Digunakan Sebagai Acuan

Penyusunan Rencana Aksi keuangan Berkelanjutan ini merujuk pada POJK 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Perseroan memiliki kewajiban untuk menyampaikan Laporan Keberlanjutan pertama kali dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020 sesuai dengan POJK 51/POJK.03/2017 pasal 10 ayat 6 huruf b yang berbunyi “tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 untuk LJK berupa BUKU 1 dan BUKU 2, perusahaan pembiayaan, perusahaan syariah, perusahaan modal ventura, perusahaan modal ventura syariah, perusahaan pembiayaan infrastruktur, perusahaan asuransi, perusahaan asuransi syariah, perusahaan reasuransi, perusahaan reasuransi syariah, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, perseroan pembiayaan sekunder perumahan, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, Emiten selain Emiten dengan aset skala kecil dan Emiten dengan aset skala menengah, serta Perseroan Publik”.

II.2 Proses Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Direksi dalam melakukan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) menyesuaikan dengan rencana bisnis Perusahaan. Penyusunan RAKB ini susunannya merujuk pada Lampiran 1 POJK 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Direksi kemudian meminta persetujuan RAKB ke Dewan Komisaris sebelum RAKB disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

II.3 Keterlibatan Pihak Yang Melakukan Penyusunan

Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dilakukan oleh Direksi. Dalam pelaksanaannya dibutuhkan dukungan seluruh divisi yang ada dalam Perusahaan agar RAKB dapat terlaksana dengan baik.

BAB III

FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

III.1 Rencana Strategis PT Buana Central Multifinance

Dalam melakukan kegiatan usahanya Perseroan harus memiliki rencana strategis yang berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku. Rencana strategis Perseroan adalah sebagai berikut:

- Rencana 5 (lima) tahunan untuk dengan tujuan untuk membentuk fundamental yang kuat untuk keuangan berkelanjutan, memperkuat factor-faktor utama keuangan berkelanjutan, mencapai pertumbuhan yang pesat jumlah nasabah untuk produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan.
- Rencana 1 (satu) tahunan yaitu untuk membentuk fundamental yang kuat untuk keuangan berkelanjutan dengan cara mengembangkan teknologi informasi yang dimiliki oleh Perseroan dan melakukan edukasi ke masyarakat mengenai produk dan jasa yang ada pasar modal pada umumnya dan jasa yang disediakan Perusahaan pada khususnya.

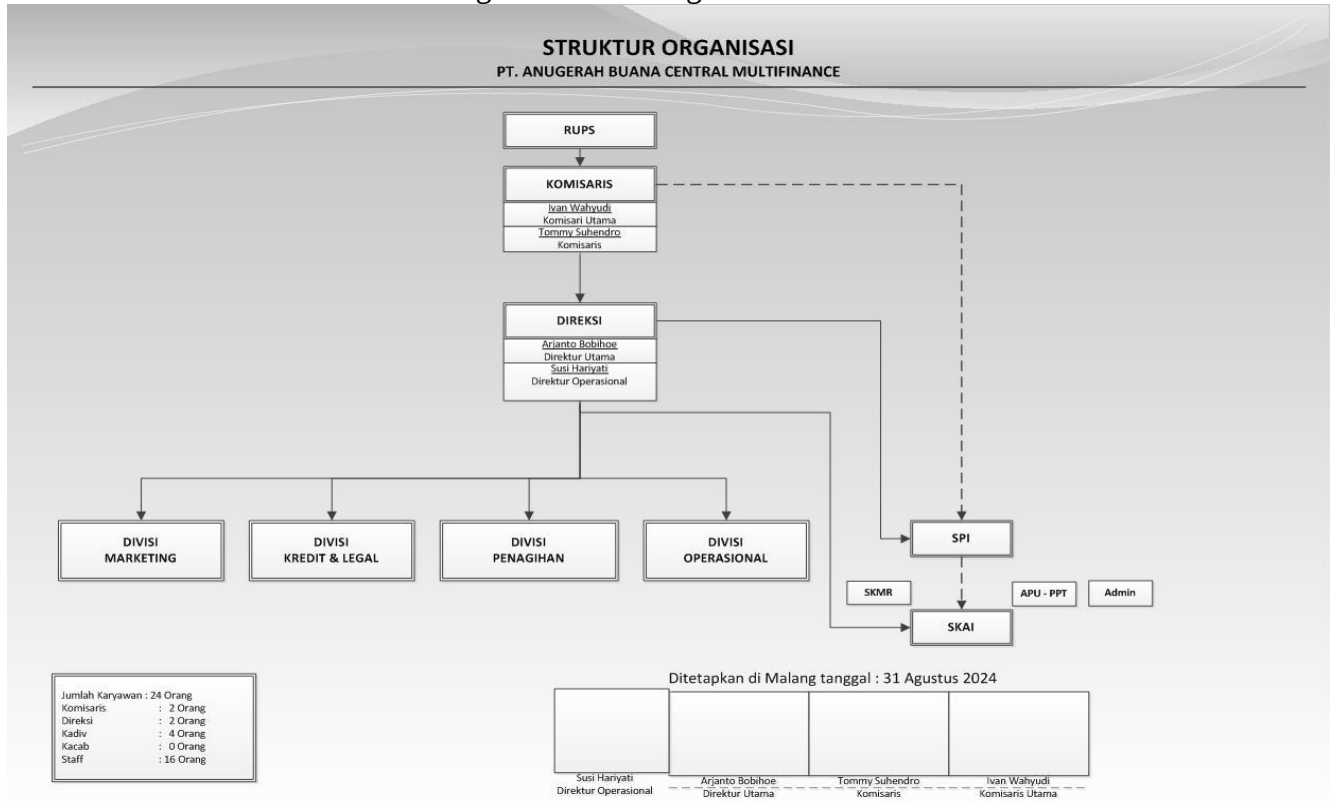
III.2 Kapasitas Organisasi Saat Ini

III.2.1 Struktur Organisasi & Manajemen

Perseroan telah beberapa kali melakukan perubahan struktur organisasi sesuai dengan perkembangan yang terjadi di dalam Perseroan. Struktur Organisasi terkini perseroan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Posisi Direktur Operasional sudah terisi di bulan Agustus 2024. Terdapat perangkapan jabatan di Divisi Audit Internal merangkap tugas sebagai fungsi kepatuhan, manajemen risiko dan penanggungjawab pelaksanaan APU PPT dan PPSM. Kondisi ini menjadi pertimbangan Direksi untuk pembentukan Divisi kepatuhan, manajemen risiko, APU PPT dan PPSM di tahun 2025

Gambar III.2.1 Struktur Organisasi PT Anugerah Buana Central Multifinance.



III.2.2 Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan hal yang vital bagi Perseroan sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan pada setiap kegiatan usahanya. Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan Perseroan, oleh karena itu Perseroan mengembangkan kebijakan yang komprehensif terkait dengan sumber daya manusia, termasuk didalamnya proses penerimaan karyawan, pelatihan dan pengembangan serta evaluasi kerja. Selain itu, kebijakan manajemen sehubungan dengan sumber daya manusia antara lain diwujudkan dalam pemenuhan peraturan-peraturan pemerintah dalam hal ketenagakerjaan seperti:

- Pemberian gaji yang telah sesuai dengan ketentuan UMR;
- Mengikutsertakan seluruh karyawan Perseroan sebagai anggota BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Ketenagakerjaan serta BPJS Kesehatan sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan;
- Pengembangan potensi karyawan melalui berbagai pelatihan;
- Memfasilitasi acara rekreasi bersama karyawan; dan
- Menyediakan imbalan paska kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 dan undang-undang no 11 tahun 2020 tentang cipta kerja.

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik keterampilan maupun wawasannya, Perseroan melaksanakan berbagai macam program pelatihan secara kontinyu berupa:

1. Pelatihan yang diadakan dalam lingkungan Perseroan Dalam rangka pembinaan sumber daya manusia, Perseroan mengadakan pelatihan bagi karyawan melalui seminar dan pelatihan mandiri yang diselenggarakan oleh Perseroan. Pendidikan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan para karyawan di bidangnya masing-masing.
2. Pelatihan yang diadakan diluar lingkungan Perseroan Perseroan mengirimkan karyawan-karyawannya untuk mengikuti sertifikasi sesuai bidangnya, seminar dan kursus-kursus yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan.

III.3 Kondisi Keuangan & Kapasitas Teknis Saat Ini

III.3.1 Kondisi Keuangan PT Anugerah Buana Central Multifinance

Perusahaan saat ini masih dalam kondisi recovery pasca pandemic covid 19 dan ditambah oleh situasi politik yang sedikit memanas menjelang pemilihan Presiden berdampak pula pada perekonomian saat ini dan terhadap perusahaan. Kondisi ini dapat tercermin dalam Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- **Pendapatan Usaha**

Pendapatan usaha perusahaan didominasi oleh pendapatan bunga dan pendapatan pemulihan cadangan piutang. Pendapatan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan untuk biaya cadangan piutang mengalami penurunan di tahun 2023.

- **Laba Bersih Tahun Berjalan**

Per akhir Desember 2022, perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp. 3,8 miliar, dan di tahun 2023 mencapai laba sebesar Rp. 16,3 miliar. Diproyeksikan untuk tahun 2024 perusahaan akan mencapai laba sebesar Rp. 10,8 miliar dan tahun 2025 akan mencapai laba Rp. 11,6 miliar.

Pencapaian laba di tahun 2023 disebabkan adanya penyelesaian kredit bermasalah. Hal ini tidak dapat dijadikan dasar acuan untuk proyeksi laba di tahun 2024 dan 2025 sehingga perusahaan menetapkan proyeksi secara keadaan normal perusahaan.

Tabel III.3.1 Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba (Rugi) & Pendapatan Komprehensif (KAP) tahun 2021, 2022, 2023 Serta Proyeksi Kinerja tahun 2024 dan tahun 2025

NERACA			
	2021	2022	2023
ASSET			
ASSET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	47.773.046.085	53.440.822.500	60.787.349.585
Piutang Pembiayaan	69.444.286.470	59.478.182.060	68.385.650.629
Jumlah Aset Lancar	117.217.332.555	112.919.004.560	129.173.000.214
ASSET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap:			
Harga Perolehan	1.289.411.854	1.303.134.854	1.325.088.854
Akumulasi Penyusutan	-984.061.765	-1.091.115.739	-1.185.187.873
Aset Lain-lain	1.192.081.604	1.468.698.697	2.374.631.872
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.497.431.693	1.680.717.812	2.514.532.853
TOTAL ASET	118.714.764.248	114.599.722.372	131.687.533.067
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Utang Pajak	841.839.585	784.533.206	1.813.238.543
Kewajiban Lainnya	673.895.751	509.234.382	233.874.536
Jumlah Kewajiban	1.515.735.336	1.293.767.588	2.047.113.079
EKUITAS			
Modal	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000
Cadangan	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000
Saldo Laba (Rugi)	29.884.513.833	12.199.028.912	8.305.954.784
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-17.685.484.921	-3.893.074.128	16.334.465.204
Jumlah Ekuitas	117.199.028.912	113.305.954.784	129.640.419.988
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	118.714.764.248	114.599.722.372	131.687.533.067

	2021	2022	2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga Kotraktual	12.356.240.034	24.883.532.379	31.302.275.855
Pendapatan Operasional Lainnya	1.974.656.469	0	0
Jumlah Pendapatan Operasional	14.330.896.503	24.883.532.379	31.302.275.855
BEBAN OPERASIONAL			
Premi Asuransi	61.184.890	65.952.504	63.596.820
Tenaga Kerja	1.503.408.575	1.516.628.184	1.637.116.884
Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan	28.868.602.286	25.453.469.240	13.705.362.093
Sewa	0	189.242.340	188.040.000
Pemeliharaan dan Perbaikan	23.232.800	29.325.125	23.426.310
Barang dan Jasa	537.205.156	409.438.936	481.353.806
Lainnya	0	103.551.538	0
Jumlah Beban Operasional	30.993.633.707	27.767.607.867	16.098.895.913
Laba Operasional	-16.662.737.204	-2.884.075.488	15.203.379.942
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	1.037.497.829	1.033.036.567	2.830.570.957
Beban Non Operasional	-9.724.088	-10.393.683	-16.540.705
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	-15.634.963.463	-1.861.432.604	18.017.410.194
Beban Pajak Penghasilan	2.050.521.458	2.031.641.524	-1.682.944.990
LABA BERSIH	-17.685.484.921	-3.893.074.128	16.334.465.204

Proyeksi Kinerja tahun 2024 dan tahun 2025 :

No	Indikator Keuangan	Desember	Desember
		2024	2025
1	Total Aset	138.133.248.000	145.029.447.784
2	Total Piutang Pembiayaan	107.842.765.000	97.135.690.349
	Pembiayaan Investasi	3.929.000.000	5.912.314.704
	Pembiayaan Modal Kerja	101.708.077.000	90.127.843.820
	Pembiayaan Multiguna	2.205.688.000	1.095.531.825
	Kegiatan Usaha Pembiayaan Lainnya Berdasarkan Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan		
	Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah		
3	Pinjaman Dalam Negeri		
4	Pinjaman Luar Negeri		
5	Penerbitan Surat Berharga		
6	Ekuitas	137.685.477.000	144.808.140.746
7	Laba (Rugi)	10.856.309.000	11.639.108.042
8	Penyaluran Pembiayaan Bersama Porsi Pihak Ketiga		
	Pembiayaan Penerusan (<i>Channeling</i>)		
	Pembiayaan Bersama (<i>Joint Financing</i>)		
9	Rasio Permodalan (%)	250,52%	283,55%
10	Rasio NPF Bruto	36,85%	30,75%
11	Rasio NPF Neto	4,33%	4,33%
12	Rentabilitas		
	<i>Return on Asset</i>	9,22%	8,03%
	<i>Return on Equity</i>	7,88%	6,31%
	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional	18,09%	23,51%
	<i>Net Interest Margin</i>	8,74%	10,25%
13	Likuiditas		
	<i>Current Ratio</i>	14299,88%	33324.05%
	<i>Cash Ratio</i>	13457,69%	31566,61%

III.3.2 Kapasitas Teknis PT Anugerah Buana Central Multifinance

Perseroan akan berfokus pada peningkatan kapasitas teknis teknologi antara lain pengembangan aplikasi pembiayaan, pengembangan back office dan front office untuk menunjang operasional Perseroan dan mengikuti perkembangan teknologi dan trend pasar terkini.

III.5 Strategi Komunikasi Saat Ini

Perseroan membagi strategi komunikasinya menjadi 3 (tiga) yaitu: Komunikasi Eksternal, Komunikasi Internal, dan Penerapan Keterbukaan informasi. Keterangan keempat strategi itu adalah sebagai berikut:

III.5.1 Komunikasi Eksternal

Perseroan menyampaikan laporan berkala seperti laporan keuangan, laporan pemegang saham bulanan serta laporan insidentil seperti Rencana dan Realisasi Bisnis, Good Corporate Governance, Laporan Tahunan, Laporan Audit, Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dan lembaga terkait lainnya secara tepat waktu.

III.5.2 Komunikasi Internal

Komunikasi internal Perusahaan dilakukan dengan melakukan meeting secara berkala antar Direksi dan/atau Komisaris. Selain itu juga dilakukan meeting dengan kepala Divisi dan staf yang ada dalam Perseroan.

III.5.3 Penerapan Keterbukaan Informasi

Perseroan selalu menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik sesuai peraturan yang berlaku.

BAB IV

PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

IV.1 Dasar Pemikiran

IV.1.1 Prioritas Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menetapkan prioritas Keuangan Berkelanjutan disesuaikan dengan kondisi Perseroan dan industri. Prioritas Perseroan adalah pengembangan produk2 pembiayaan dan pelaksanaan edukasi ke masyarakat sambil memperkenalkan produk dan/atau jasa Perseroan.

IV.1.2 Alasan Pemilihan Prioritas

Perkembangan sector sector ekonomi teknologi mempengaruhi masyarakat dalam bertransaksi, hal ini merupakan tantangan sekaligus peluang. Tantangan karena Perseroan dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan sector ekonomi dan teknologi. Peluang karena transaksi dapat dilakukan dimanapun oleh nasabah sendiri dan semakin banyak masyarakat yang bisa dijangkau. Karena itu prioritas Perseroan adalah pengembangan produk2 pembiayaan ke masyarakat luas.

IV.1.3 Uraian Aktivitas Untuk Implementasi Prioritas Keuangan Berkelanjutan

Aktivitas untuk implementasi Prioritas Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan Sumber Daya Manusia terutama divisi Marketing dan divisi IT & Legal agar dapat mengikuti perkembangan pemasaran dan IT sesuai dengan bidang usaha Perseroan
- b. Pelaksanaan edukasi dan pengenalan produk ke masyarakat bekerjasama dengan APPI dan OJK setempat

IV.2 Kegiatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Uraian kegiatan rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

Tabel IV.2 Kegiatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

No.	Uraian Aktivitas	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya	Divisi yg Bertanggungjawab
1.	Pengembangan Sumber Daya Manusia terutama di divisi Marketing dan Divisi IT &	Januari 2025	Desember 2025	Unit Kerja terkait : Direksi, Div. marketing dan divisi IT&legal	Divisi Marketing dan Divisi IT&legal

	legal				
2.	Pelaksanaan edukasi dan pengenalan produk ke masyarakat	1 februari 2025	31 oktober 2025	Unit kerja terkait ; Direksi, divisi marketing, dan cust service	Team Edukasi untuk edukasi yang diadakan oleh Perseroan sendiri.
3	Pembaharuan Standart operasional sesuai perkembangan peraturan	1 Januari 2025	Juni 2025	Unit kerja terkait : Direksi, kepatuhan dan manajemen risiko, audit internal	Kepatuhan dan Manajemen Risiko

IV.3 Sumber Daya

IV.3.1 Sumber Dana

Sumber Dana pengembangan produk- produk pembiayaan aplikasi dan pelaksanaan edukasi berasal dari sumber internal Perseroan.

IV.3.2 Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia untuk RAKB ini menggunakan sumber daya manusia yang ada dalam Perusahaan. Penambahan sumber daya manusia melihat perkembangan yang terjadi di masa depan.

IV.3.3 Kerjasama Dengan Pihak Ketiga

Dengan keterbatasan Perseroan maka diperlukan kerjasama dengan pihak ketiga seperti yang telah dilakukan oleh Perseroan yaitu bekerja sama dengan APPI dan OJK

IV.4 Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi Pelaksanaan program Aktivitas Keuangan Berkelanjutan dapat dilakukan dengan melihat:

- Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan;
- Peningkatan jumlah nasabah Perusahaan dan peningkatan jumlah pengguna aplikasi online trading Perusahaan.

BAB V

TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

V.1 Penanggung Jawab Monitoring & Evaluasi Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam melakukan monitoring dan evaluasi diperlukan pengawasan hasil kerja dari divisi yang bertanggung jawab yang dapat dilihat di bawah ini:

Tabel V.1 Penanggung Jawab Monitoring dan Evaluasi Aksi Keuangan Berkelanjutan

No	Uraian Aktivitas	Divisi Yang Bertanggung Jawab	Pejabat yang Monitoring dan Evaluasi
1	Pengembangan Sumber Daya Manusia terutama Divisi Marketing & legal	Divisi Marketing dan Divisi IT & legal	Direksi
2	Pelaksanaan Edukasi dan pengenalan produk Ke masyarakat	Divisi Marketing dan Customer Service	Direksi
3	Pembaharuan Standart operasional sesuai perkembangan peraturan	Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Direksi

V.2 Penentuan Waktu Untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam menentukan waktu untuk mengukur realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dapat dilihat di Tabel IV.2 Kegiatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Dengan berakhirnya periode suatu uraian aktivitas diharapkan hasilnya sudah sesuai dengan yang diharapkan.

V.3 Tindak Lanjut Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Bila RAKB belum dapat terealisasi sesuai rencana maka Perusahaan akan melakukan tindak lanjut sebagai berikut:

- Mencari penghambat RAKB yang belum terealisasi dan dicari solusi atas masalah tersebut.
- Melakukan revisi atas RAKB atau tetap melanjutkan RAKB yang terhambat jika masih memungkinkan.

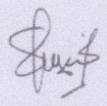
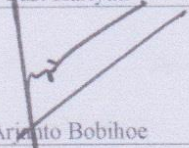
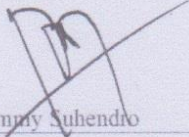
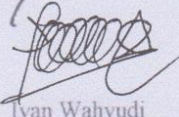
V.4 Mitigasi Risiko Bila Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak Tercapai

Untuk keberhasilan pelaksanaan RAKB maka perlu dilakukan peran aktif dari Dewan Direksi untuk terus melakukan monitoring dan evaluasi setiap bulannya sesuai jangka waktu aktivitas yang ada di RAKB.

Jika RAKB pengembangan produk pembiayaan tidak tercapai maka akan dilakukan mitigasi dengan melakukan evaluasi kembali mengenai kegagalan produk pembiayaan.

Demikian Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini dibuat, sebagai acuan pelaksanaan di Tahun 2025

Malang, 28 November 2025
PT. Anugerah Buana Central Multifinance

Disusun oleh:	
Direktur Operasional	 Susi Hariyati
Direktur Utama	 Arioanto Bobihoe
Mengetahui:	
Komisaris	 Tommy Suhendro
Komisaris Utama	 Ivan Wahyudi